

**ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* BERBASIS  
*GOOGLE FORM* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN  
BELAJAR SISWA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

**Oleh:**

**ULYA MAHFUZA TANJUNG**  
**NPM : 1602070019**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan20238  
Website : [ww.fkip.umsu.ac.id](http://ww.fkip.umsu.ac.id) E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

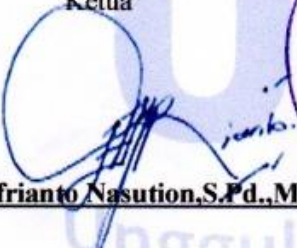
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 17 September 2020, pada pukul 08:30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : Ulya Mahfuza Tanjung  
NPM : 1602070019  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis *Google Form* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (  A ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki skripsi  
(  ) Tidak Lulus

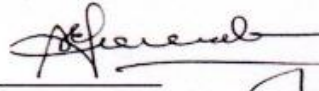
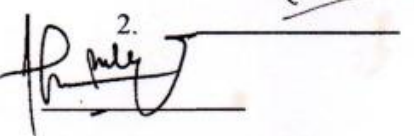
Ketua  
  
**Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd**



Sekretaris  
  
**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

ANGGOTA PENGUJI :

1. Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si 1.
2. Dra. Fatmawarni, M.M
3. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si 3.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ulya Mahfuza Tanjung  
NPM : 1602070019  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Analisis Model Pembelajaran *Blanded Learning* Berbasis *Google Form* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa

Saya layak di sidangkan:

Medan, Agustus 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dekan,

(Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd)

Diketahui oleh :  
Ketua Program Studi Pendidikan  
Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)



## ABSTRAK

**Ulya Mahfuza Tanjung, 1602070019. Analisis Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis *Google Form* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Analisis Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis *Google Form* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbasis *google form*. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu dengan menganalisa 10 jurnal yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data menggunakan alat instrumen berupa observasi dan dokumentasi. Dari hasil analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa :menggunakan model pembelajaran *blended learning* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dengan sistem tatap muka maupun dengan sistem *e-learning* atau pembelajaran online. Manfaat *blended learning* antara lain proses belajar mengajar tidak hanya tatap muka saja tetapi ada penambahan waktu pembelajaran dengan memanfaatkan media online. Mempermudah dan mempercepat proses komunikasi antara guru dengan siswa (mitra belajar), serta membantu proses percepatan pengajaran. Membantu memotivasi keaktifan siswa untuk ikut terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini akan membentuk sikap kemandirian belajar pada siswa seperti siswa mencari materi dalam berbagai cara antara lain mencari keperpustakaan, menanyakan kepada teman kelas atau teman saat online, membuka website, mencari materi belajar melalui portal maupun blog.

**Kata Kunci:** *Model Pembelajaran Blended Learning, Google form, Keaktifan belajar siswa.*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirabbil'alamin Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan serta nikmat dan KaruniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Shalawat beriring salam kepada Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Berkat usaha dan Do'a akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih ada kekurangan. Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini bukan hanya bersandar pada kemampuan penulis tetapi juga tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih tak terhingga kedua malaikat tak bersayap yaitu Ayah dan Ibu. Ayah terhebat yang penulis miliki **Safran Tanjung** yang menjadi motivasi terbesar saya untuk mencapai stata 1 ini dengan baik dan tepat waktu. Dan untuk ibu tercinta yang saya sayangi di dunia dan di akhirat nanti Ibu **Nur Haijar, S.Pd** yang selalu memberikan Do'a, semangat, dukungan, motivasi, yang tidak pernah putus sampai saat ini. Tanpa ibu saya tidak akan pernah bisa menjadi hidup yang berawal dari mengandung, melahirkan, membesarkan, membimbing, dan membekali saya dengan rasa cinta, kasih sayang yang tulus tak pernah pudar sampai akhir hayat. Kedua malaikat saya adalah motivator hidup untuk mencapai kesuksesan. Senyum keduanya menguatkan saya dalam setiap langkah.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata-1 (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akutansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Google Form Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa** ini telah banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak **Dr.H. Agussani, M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H Elfrianto, S.Pd, M.Pd** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak / Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepada Saudara saya tercinta Yaitu kakak saya **Nurlisa Tanjung S.pd** dan kakak sepupu saya **Syahrunnisa S.pd** yang telah membantu saya untuk menyusun skripsi ini.
9. Terimakasih kepada yang terkasih Muhammad Agung yang telah memberikan motivasi, semangat dukungan serta doanya kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya Sri Sartika Suma, Junisma Pratiwi yang selalu menjadi teman saya dikala susah ataupun senang, dan seluruh mahasiswa VIII A pagi Pendidikan Akuntansi yang menghiasi dimasa perkuliahaan saya dan seluruh pihak yang tidak dapat disebut satu persatu terima kasih banyak atas doa dan dukungannya.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca lainnya dalam usaha peningkatan mutu pendidikan dimasa yang akan datang. Aamiin ya rabbal'Alamin

**Wassalammu'alaikum Wr. Wb**

Medan, Juli 2020

Ulya Mahfuza Tanjung

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>6</b>
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Model Pembelajaran <i>Blanded Learning</i> .....	6
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Blanded Learning</i> .....	6
b. Tujuan Model Pembelajaran <i>Blanded Learning</i> .....	8
c. Praktik Model Pembelajaran <i>Blanded Learning</i> .....	9
d. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Blanded Learning</i> .....	9
e. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Blanded Learning</i> .....	10
2. Google Form .....	11
a. Pengertian Google Form .....	11



b. Tujuan Google Form .....	11
c. Jenis-jenis Google Form.....	12
3. Keaktifan Belajar .....	13
a. Pengertian Keaktifan Belajar.....	13
b. Ciri-ciri Belajar Aktif.....	14
c. Indikator Keaktifan Belajar .....	15
d. Jenis-jenis Keaktifan Belajar.....	15
B. Penelitian Yang Relevan .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
B. Sumber Data dan Data Penelitian.....	21
C. Intrumen Penelitian.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data .....	25
E. Teknik Analisis Data.....	26
F. Rencana Pengujian Keabsahan Data .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
A. Hasil Penelitian .....	30
1. Gambaran Umum Model Pembelajaran Blanded Learning Berbasis Berbasis Google Form .....	30
2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	32
3. Hasil Analisis Data .....	34

B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	43
1. Manfaat Model Pembelajaran Blanded Learning Berbasis Google Form .....	43
2. Penggunaan dan Pemanfaatan Blanded Learning Berbasis Google Form .....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	20
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kualitatif.....	23
Tabel 4.1 Lembar Rekaman Pengamatan Penelitian.....	34

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran Daftar Riwayat Hidup

Lampiran K1

Lampiran K2

Lampiran K3

Lampiran Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran Surat Keterangan Seminar Proposal

Lampiran Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran Surat Pernyataan Keaslian Skripsi

Lampiran Perubahan Judul

Lampiran Pengesahan Seminar Proposal

Lampiran Surat Izin Riset

Lampiran Surat Balasan Riset

Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Pendidikan dapat berperan penting dalam pembentukan karakter manusia agar dapat beradaptasi dengan lingkungan serta peka dengan perubahan sosial yang terjadi seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang ada. Pendidikan juga merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan dengan maksud untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dan untuk meningkatkan sumber daya manusia.

Sumber daya manusia yang berkualitas dapat memudahkan bangsa dalam mewujudkan cita-citanya. Pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh pada berbagai bidang.

Salah satu bidang yang berpengaruh yaitu pada bidang akuntansi. Pada umumnya peserta didik berpikiran bahwa ilmu akuntansi sangatlah rumit, padahal kenyataannya akuntansi tidaklah serumit yang dibayangkan oleh peserta didik. Mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu pelajaran yang bersifat mendasar di sekolah menengah kejuruan kelompok bisnis dan manajemen terutama pada keahlian program akuntansi. Untuk mendapatkan ilmu akuntansi maka peserta didik harus mengikuti proses pendidikan sesuai yang diharapkan.

Proses pendidikan yang diharapkan kepada peserta didik yaitu dapat mengikuti secara langsung kegiatan pembelajaran di sekolah dan mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran dapat diukur dari keaktifan belajar yang diperoleh peserta didik.

Keaktifan siswa yang baik salah satunya ditentukan oleh bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung. Selain itu proses interaksi belajar pada prinsipnya tergantung pada guru dan siswa. Guru harus dapat memahami dan mahir terhadap kecanggihan teknologi yang ada pada saat ini. Sehingga guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang baik dari perkembangan teknologi yang dapat mencapai tujuan pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Sehingga keberhasilan belajar dalam bidang kognitif, efektif dan psikomotorik dapat tercapai.

Berdasarkan Observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di SMK Harapan Al-Washliyah Medan pada kelas XI-BM 1 didapatkan nilai ulangan siswa dengan mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Keuangan (OTKU) didapatkan bahwa hanya 15 siswa yang mencapai nilai tuntas, dan sebanyak 21 Siswa mendapatkan nilai tidak tuntas pada ujian mid. Maka dari hasil tersebut dapat dipahami bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan hasil belajar yang rendah.

Pada permasalahan tersebut, hendaknya perlu dilakukan upaya dalam mengatasi hal tersebut agar menjadi lebih baik lagi kedepannya sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif serta akan berdampak pada kenaikan



hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu hendaknya guru mengaplikasikan model pembelajaran yang bersifat inovatif serta sesuai dengan kondisi siswa yang ada dan dapat memotivasi siswa untuk aktif dan merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran dan juga yang akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Salah satu model pembelajaran tersebut yaitu model pembelajaran *Blended Learning*.

Model pembelajaran *Blended Learning* menurut Wasis (2018:60) adalah : model pembelajaran yang mengkombinasikan strategi penyampaian pembelajaran penyampaian pembelajaran menggunakan kegiatan tatap muka, pembelajaran berbasis komputer (*offline*, dan komputer secara *online* (*internet* dan *mobile learning*).

Alasan peneliti menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* dengan berbasis *Google Form* sebagai salah satu model pembelajaran yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu : pembelajaran akan lebih efektif dan efisien yang dapat dilakukan melalui tatap muka maupun tidak tatap muka, serta model pembelajaran *Blended Learning* memiliki potensi untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Annisa Ratna Sari (2013) dengan judul “Strategi *Blended Learning* Untuk Peningkatan Kemandirian Belajar Dan Kemampuan *Critical Thinking* Mahasiswa Di Era Digital” mengatakan bahwa :

Strategi pembelajaran *Blended Learning* terbukti berhasil meningkatkan Kemandirian Belajar, *Critical Thinking*, maupun prestasi belajar dari mahasiswa terhadap perkuliahan Evaluasi Pembelajaran Akuntansi. Hal ini didasarkan pada terjadinya: (1) peningkatan kemampuan mahasiswa untuk

belajar mandiri antara sebelum implementasi Strategi Blended Learning yaitu sebesar 14,3%, dan setelah siklus terakhir pengimplementasian Strategi *Blended Learning* adalah sebesar 85,7% (2) peningkatan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis antara sebelum implementasi Strategi *Blended Learning* yaitu sebesar 19,3%, dan setelah siklus terakhir pengimplementasian Strategi *Blended Learning* adalah sebesar 88,6% (3) peningkatan Prestasi Belajar mahasiswa dimana terdapat 92,9% mahasiswa yang mendapatkan nilai lebih besar sama dengan 75 untuk komponen tugas dan partisipasi, dan 78,6% mahasiswa yang mendapatkan nilai lebih besar sama dengan 75 untuk komponen UAS.

Dari hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa : penggunaan model pembelajaran *Blended Learning* dapat meningkatkan kemampuan *Critical Thinking* dan juga meningkatkan kemandirian Belajar dan akan tetapi juga dapat meningkatkan Prestasi Belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil uraian diatas dari hasil proses pengamatan awal yang telah dilakukan peneliti dan juga hasil studi penelitian terdahulu didapatkan bahwa proses pembelajaran siswa kurang aktif yang dimana siswa hanya sebagai pendengar dan tidak dapat menggali lebih dalam materi pembelajaran melalui proses bertanya kepada guru mata pelajaran sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Berdasarkan analisis di awal dan penelitian terdahulu beranjak dari kenyataan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul “**Analisis Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis *Google Form* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa .**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belaaakang dan juga hasil studi penelitian terdahulu, maka fokus penelitian ini berfokus pada Analisis model pembelajaran *blended learning* berbasis *google form* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian maka rumusan masalah dalam penelitian ini “ Bagaimana Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis *Google From* Dapat Meningkatkan keaktifan siswa ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Bagaimana Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis *Google From* Dapat Meningkatkan keaktifan belajar siswa ”.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis :

1. Bagi Peneliti : Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya tentang mata pelajaran otaku yang diajarkan dengan menggunakan *Blended Learning*.
2. Bagi Guru : Khususnya bagi guru bidang studi Akuntansi dapat menjadikan penggunaan penerapan *Blended Learning* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

### 3. Bagi Mahasiswa

Sebagai masukan bagi mahasiswa calon guru khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat menggunakan model yang diterapkan

## **BAB II**

### **STUDI KEPUSTAKAAN**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Model Pembelajaran *Blended Learning***

###### **a. Pengertian *Blended Learning***

Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan khususnya dalam sistem pembelajaran telah mengubah sistem pembelajaran pola konvensional atau pola tradisional menjadi pola yang modern yang bermedia teknologi informasi dan komunikasi (*Information And Communication Technology [ITC]* ). Salah satu model pembelajaran yang dapat mengembangkan peningkatan layanan yang dapat dilakukan pendidik/pengajar pada saat ini adalah dengan mengembangkan *Blended Learning*.

*Blended Learning* merupakan istilah yang berasal dari bahasa Inggris, yang terdiri dari dua suku kata, *blended* dan *learning*. *Blended* artinya campuran atau kombinasi yang baik. *blended learning* ini pada dasarnya merupakan gabungan keunggulan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dan secara virtual.

Menurut Wasis (2018 : 60) mengatakan bahwa “Pembelajaran berbasis *blended learning* (PBBL) adalah pembelajaran yang mengkombinasi strategi penyampaian pembelajaran menggunakan kegiatan tatap muka, pembelajaran berbasis komputer (*offline*) dan komputer secara *online* (internet dan *mobile learning*).

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa metode pembelajaran *blended learning* merupakan suatu model pembelajaran yang berbasis secara *online* maupun *offline*, dengan kata lain merupakan suatu model pembelajaran yang pengaplikasiannya secara tatap muka maupun tidak tatap muka secara langsung..

Menurut Dziuban, Hartman,dan Moskal (Wasis 2018:61) menemukan bahwa pembelajaran model *blended learning* memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan juga menurunkan tingkat putus sekolah dibandingkan dengan pembelajaran yang sepenuhnya pembelajaran online. Demikian juga ditemukan bahwa model pembelajaran berbasis *blended* lebih baik dari pada pembelajaran tatap muka (face to face).

Model pembelajaran *blended learning* dapat diartikan juga sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran dengan berbasis secara online. Model pembelajaran *blended learning* ini juga diyakini suatu model pembelajaran yang lebih baik dengan menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran dan gaya pembelajaran.

Menurut MCDonald (Husamah 2014 : 13) mengatakan bahwa istilah “*blended learning* biasanya berasosiasi dengan menggunakan media *online* pada program pembelajaran”.

Dari pendapat diatas yang dikemukakan oleh MCDonald, dapat dipahami bahwa istilah *blended learning* suatu model pembelajaran yang berbasis media online dalam program pembelajaran.

Samler (Husamah 2014:11) menegaskan bahwa : *Blended learning* mengkombinasikan aspek terbaik dari pembelajaran online, aktivitas tatap muka terstruktur, dan praktek dunia nyata. Sistem pembelajaran online, latihan dikelas, dan pengalaman on-the-job akan memberikan pengalaman berharga bagi diri mereka. *Blended learning* menggunakan pendekatan yang memberdayakan berbagai sumber informasi yang lain.



Jadi, dapat di pahami bahwa *Blended learning* adalah : model pembelajaran yang menggunakan penggabungan model pembelajaran berbasis online dan tatap muka , model pembelajaran ini juga memiliki potensi untuk meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa.

#### **b. Tujuan Model Pembelajaran *Blended Learning***

Menurut Garham (Husamah 2014:21) tujuan dikembangkannya *Blended learning* adalah menggabungkan ciri-ciri terbaik dari pembelajaran di kelas (tatap muka) dan ciri-ciri terbaik pembelajaran *online* untuk meningkatkan pembelajaran mandiri secara aktif oleh peserta didik dan mengurangi jumlah waktu tatap muka di kelas.

Dengan teknologi berbasis komputer, pengajar menggunakan model pembelajarn campuran (hybrid) untuk merancang ulang mata pembelajaranya sehingga ada kegiatan onlinenya berupa studi kasus, tutorial, latihan mandiri, simulasi, atau kolaborasi.

Berikut ini adalah tujuan penggunaan model pembelajaran *Blended Learning* menurut Husamah (2013: 22) :

1. Membantu peserta didik untuk berkembang lebih baik di dalam proses belajar sesuai dengan gaya belajar dan preferensi dalam belajar.
2. Menyediakan peluang yang praktis-realitis bagi pengajar dan peserta didik untuk pembelajaran secara mandiri,bermanfaat dan terus berkembang.
3. Peningkatan penjadwalan fleksibilitas bagi peserta didik, dengan menggabungkan ranah terbaik dari tatap muka dan pembelajaran online, kelas tatap muka dapat digunakan untuk melibatkan para peserta didik dalam pengalaman interaktif, sedangkan porsi online memberikan para peserta didik dengan konten multimedia yang kaya akan pengetahuan kapan pun dan dimana pun, selama pesrta didik memiliki akses internet.

### c. Praktik model pembelajaran *Blended learning*

Awal praktik *Blended Learning* secara relatif dikenalkan oleh *Twigg*, yang mengangkat isu pedagogis mengenai efektivitas *blended learning* dengan meninjau proyek-proyek pendidikan di seluruh Amerika Serikat yang diberi bantuan dana terkait dengan implementasi TIK di instansi-instansi tersebut. Hasil studinya menunjukkan bahwa terjadinya variasi komposisi yang sebelumnya secara penuh menggunakan tatap muka menjadi sepenuhnya online. Pada pembelajaran yang menggunakan *blended learning* tidak dalam porsi sepenuhnya lebih kepada penekanan bahwa *blended learning* digunakan sebagai pelengkapan dari pembelajaran tatap muka.

Titik utama yang menjadi penekanan dalam praktik model *Blended Learning* diulas oleh McDonald (wasis 2018: 88) yang menyajikan kategori komponen-komponen utama dalam *blended learning* yaitu :

1. Berbasis dengan percampuran interaksi disinkron yang memberikan lebih banyak fleksibilitas.
2. Percampuran teknologi jaringan pada pendidikan jarak jauh untuk menyediakan komunikasi kolaboratif dan sinkron yang memungkinkan adanya tatap muka.
3. Kelas-kelas *Blended learning* yang menawarkan interaksi antara siswa berbasis kampus dan pendidikan jarak jauh.

### d. Kelebihan Pembelajaran *Blended Learning*

Kusairi (Husamah 2014:35) mengungkapkan bahwa banyak kelebihan dari *blended learning* jika dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka (konvensional) maupun dengan *e-learning*, baik *online*, *offline*, ataupun *m-learning*. Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa *blended learning* adalah lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka maupun *e-learning*.

Berikut ini adalah kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh model pembelajaran *Blended Learning* menurut Husamah (2013: 231).

1. Pembelajaran terjadi secara mandiri dan konvensional yang keduanya memiliki kelebihan yang dapat saling melengkapi
2. Pembelajaran lebih efektif dan efisien
3. Meningkatkan aksesibilitas. Dengan adanya *Blended Learning* peserta belajar semakin mudah dalam mengakses materi pembelajaran.
4. Peserta didik leluasa untuk mempelajari materi pelajaran secara mandiri dengan memanfaatkan materi-materi yang tersedia secara online
5. Peserta didik dapat melakukan diskusi dengan pengajaran atau peserta didik lain diluar jam tatap muka.
6. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam tatap muka dapat dikelola dan di kontrol dengan baik oleh pengajar.
7. Pengajar dapat menambahkan materi pengayaan melalui fasilitas internet.
8. Pengajaran dapat meminta peserta didik untuk membaca materi atau mengerjakan tes yang dilakukan sebelum pembelajaran.
9. Pengajaran dapat menyelenggarakan kuis, memberikan balikan, dan memanfaatkan hasil tes secara efektif.
10. Peserta didik dapat saling berbagi file atau data dengan peserta didik lainnya.
11. Memperluas jangkauan pembelajaran
12. Kemudahan implementasi.
13. Efisiensi biaya.
14. Hasil yang optimal.
15. Menyesuaikan berbagai kebutuhan pembelajaran.
16. Meningkatkan daya tarik pembelajaran.

**e. Kekurangan Model Pembelajaran *Blended learning***

Menurut Noer (Husamah 2014:36) mengemukakan beberapa kelemahan atau kekurangan dari model pembelajaran *blended learning*.

1. Media yang dibutuhkan sangat beragam, sehingga sulit diterapkan apabila sarana dan prasarana tidak mendukung.
2. Tidak meratanya fasilitas yang dimiliki peserta didik, seperti komputer dan akses internet. Padahal, *Blended Learning* memerlukan akses internet yang memadai dan bila jaringan kurang memadai, itu tentu akan menyulitkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mandiri via online.
3. Kurangnya pengetahuan sumber daya pembelajaran (pengajar, peserta didik dan orang tua) terhadap penggunaan teknologi.

## **2. Google Form**

### **a. Pengertian Google Form**

*Google form* awalnya dimulai sebagai fitur *google spreadsheet* di tahun 2008, dua tahun setelah peluncuran asli sheets. Penggunaan bisa menambahkan formulir ke *preadsheet*, memformatnya dalam lembar pisah, dan melihat tanggapan formulir pengguna di lembar lain, itulah dasarnya.

Namun, saat hal itu digunakan oleh sebagian orang, google menambahkan lebih banyak fitur ke form dari waktu ke waktu, sehingga google akhirnya mengubahnya menjadi aplikasi mandiri pada awal tahun 2016.

Menurut sudaryo dkk (2019 : 1) google formulir atau disebut juga dengan google form adalah salah satu fitur google yang bertujuan memudahkan penggunaannya membuat suatu survei melalui internet. Pada zaman sekarang, fasilitas-fasilitas modern sangat dibutuhkan untuk mempermudah akses informasi.

### **b. Tujuan Google Form**

Besarnya jumlah data yang didapatkan, berbanding lurus dengan survei maupun formulir yang dibagikan dan didapatkan dari responden. Hal tersebut tentu memakan waktu yang sangat lama. Oleh karena itu, google menyediakan fitur yang dapat memudahkan penggunaannya dalam membuat sebuah survei maupun formulir.

Tujuannya agar akses informasi yang dibutuhkan pengguna dari responden menjadi lebih cepat dan secara otomatis tersimpan dalam layanan google pengguna tersebut, adapun manfaat yang dirasakan oleh pengguna adalah :

- a) Distribusi, tabulasi online, dan real-time.

- b) Real time collaboration, yaitu (misalnya) 50 orang dapat bekerja dalam satu berkas dalam satu waktu. Setiap perubahan disimpan secara otomatis.
- c) Aman. Menyimpan berkas penting atau tugas sekolah tidak takut hilang atau rusak terkena virus.

Google selalu mempermudah pengguna-penggunanya sehingga fitur form ini mempermudah pengguna dengan memberikan pilihan atau opsi menyamakan prefensi untuk setiap formulir yang dibuat. Jika kita memiliki jenis form yang sama, kita bisa menerapkan untuk semua form.

### **c. Jenis-Jenis *Google Form***

*Google form* tidak hanya menyediakan fasilitas untuk membuat survei atau formulir saja, tetapi juga bisa dalam bentuk berikut :

1. Informasi kontak.
2. Voting.
3. Konfirmasi kehadiran acara.
4. Survei
5. Lamaran kerja.
6. Formulir (pendaftaran, pemesanan, dan lain sebagainya)

Semua jenis tersebut dapat dilakukan dan dibuat oleh pengguna sesuai dengan kebutuhan. Baik untuk kepentingan pribadi, perusahaan, ataupun akademik, semuanya menjadi mudah apabila dilakukan dengan *google form*.

### **3. Keaktifan Belajar**

#### **a. Pengertian Keaktifan Belajar**

Proses belajar mengajar yang menekankan aksi atau tindakan adalah pembelajaran yang menerapkan pendekatan belajar aktif. Pendekatan ini menekankan agar siswa mendapatkan pengalaman belajar, terutama melalui berbuat atau melakukan kegiatan (*successful learning comes from doing*).

Suatu kegiatan belajar cenderung sukses jika siswa berbuat atau melakukan kegiatan nyata dalam proses pembelajaran. Sehingga hal tersebut dapat dikatakan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran.

Menurut Sardiman (2017:100) “Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu : berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.”

Menurut Borneo dan Rabiman (2015:4) “Keaktifan belajar merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan dalam pembelajaran yang ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosi, dan fisik.”

Keaktifan belajar merupakan salah satu unsur terpenting dari proses pembelajaran yang menjadi salah satu indikator keberhasilan dari pembelajaran yang ditandai adanya keterlibatan secara langsung dari siswa dalam proses pembelajaran.



Sedangkan menurut Aunurahman (2012:119) “Keaktifan anak dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, disadari dan dikembangkan oleh setiap guru didalam setiap proses pembelajaran, dan juga berarti harus diterapkan oleh siswa dalam setiap bentuk kegiatan belajar.”

Dalam proses belajar mengajar keaktifan siswa diperlukan dalam hal ini karena keaktifan belajar merupakan salah satu persoalan mendasar yang harus dikembangkan oleh setiap guru dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan interaksi yang baik dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Keterlibatan langsung siswa didalam proses pembelajaran memiliki intensitas keaktifan yang lebih tinggi. Dalam keadaan ini siswa tidak hanya sekedar aktif mendengar, mengamati dan mengikuti, akan tetapi terlibat langsung saat melaksanakan suatu percobaan, peragaan atau mendemonstrasikan sesuatu. Dengan keterlibatan langsung ini berarti siswa aktif mengalami dan melakukan proses belajar sendiri. Suatu tindakan tertentu dapat tumbuh subur menjadi kebiasaan bilamana didukung dengan motivasi atau keinginan yang kuat untuk melakukan secara terus menerus (Aunurahman 2012:121-122).

Keaktifan belajar merupakan suatu proses keterlibatan siswa yang meliputi unsur fisik maupun mental dalam proses pembelajaran yang ditandai adanya keterlibatan secara optimal baik intelektual emosional maupun fisik.

#### **b. Ciri-ciri Belajar Aktif**

Menurut Suardi (2018:160) adapun ciri-ciri belajar aktif yang dapat merangsang keaktifan belajar siswa adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran bersifat menyenangkan dan melibatkan siswa secara langsung baik fisik, mental, intelektual, maupun emosional.

2. Pembelajaran mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.
3. Peran guru sebagai fasilitator dan motivator yaitu melakukan tindakan yang memberi kemudahan dan mendorong siswa untuk belajar serta tidak mendominasi kelas.
4. Pembelajaran menekankan pengalaman langsung, yaitu banyaknya kesempatan yang tersedia dan dimanfaatkan siswa untuk melakukan pengkajian latihan ketrampilan dan penghayatan secara langsung.
5. Pembelajaran memiliki kebermaknaan pengalaman dimana siswa merasa bahwa pengalaman belajar yang dijalani penting bagi dirinya,
6. Pembelajaran memiliki keragaman kegiatan yang dirancang dalam menyediakan pengalaman belajar yang bermakna.
7. Keragaman media belajar dimanfaatkan sesuai dengan hakikat kegiatan yang sedang berlangsung, misalnya dalam mengenalkan komputer siswa langsung dihadapkan dengan komputer tersebut.
8. Pembelajaran lebih menekankan perhatian terhadap kebutuhan siswa

### **c. Indikator Keaktifan Belajar**

Menurut Nana Sudjana ( 2013:61) keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dapat dilihat dalam hal :

1. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
2. Terlibat dalam pemecahan masalah.
3. Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
4. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah.
5. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
6. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
7. Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.
8. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperolehnya dan menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

### **d. Jenis-jenis Keaktifan Belajar**

Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa disekolah. Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat disekolah-sekolah tradisional. Menurut Sardiman (2017:101) jenis-jenis keaktifan siswa dalam belajar adalah sebagai berikut :

1. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya : membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi.
3. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan percakapan, diskusi, musik, pidato.
4. *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
5. *Drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain : melakukan percobaan, membuat konstruksi bermain.
7. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan.
8. *Emotional activities*, seperti: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, tenang

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian yang dibuat. Namun, peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

### **1. Judul : Pengaruh Penerapan Model *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model *blended learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi. Sampel penelitian ini adalah kelas XI Akuntansi 4 SMK Negeri 11 Bandung sebagai kelas Eksperimen dan XI Akuntansi 3 sebagai kelas kontrol. Metode

penelitian yang digunakan adalah metode Quasi Eksperimen dengan *Posttest-Only Control Design*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan gambaran penerapan model *blended learning* secara umum berlangsung efektif. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung 11,455 dan nilai t tabel dengan dengan 0,05 menunjukkan nilai 1,998. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan model *blended learning* dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menerapkan model *blended learning* pada mata pelajaran akuntansi. Dengan adanya perbedaan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model *blended learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

## **2. Judul : Strategi *Blended Learning* Untuk Peningkatan Kemandirian Belajar Dan Kemampuan *Critical Thinking* Mahasiswa Di Era Digital**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan model Kemmis-Taggart. Penelitian ini didahului dengan mengembangkan perangkat pembelajaran *Blended Learning* sebagai upaya untuk meningkatkan Kemandirian Belajar, *Critical Thinking*, maupun prestasi belajar mahasiswa. Tahap-tahap penelitian tiap siklus meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Akuntansi. Metode pengumpulan data dengan observasi, dan tes atau pemberian tugas/kuis untuk mengetahui kualitas proses dan hasil pembelajaran. Analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Adapun dalam penelitian terdahulu ini memiliki kesamaan pada penerapan strategi pembelajaran blended learning. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini adalah : pengimplementasian Strategi Pembelajaran Blended Learning dapat meningkatkan Kemandirian Belajar dan kemampuan Critical Thinking mahasiswa, serta mampu meningkatkan Prestasi Belajar mahasiswa. Diluar kesuksesan pelaksanaan Strategi Blended Learning diatas, kita perlu menyadari bahwa strategi ini relatif baru di Indonesia, sehingga masih jarang dipakai.

### **3. Judul : Implementasi Metode *Blended Learning* Berbasis Aplikasi Edmodo**

Jenis metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan tiga instrument yaitu participant observation, in-dept intervie dan angket. Adapun subjek penelitian dari penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMSU T.A 2016-2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode blended learning berbasis aplikasi Edmodo. Data penelitian ini dikumpulkan berdasarkan aktifitas belajar dan mengajar dosen dan mahasiswa di dalam kelas. Selain itu, data juga diambil dari respon dosen dan mahasiswa terhadap implementasi implementasi metode blended learning berbasis aplikasi Edmodo.

Dari penelitian terdahulu yang relevan diatas mempunyai jenis penerapan metode pembelajaran yang sama yaitu : metode pembelajaran blended learning. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini yaitu : Berdasarkan analisis data yang

dilakukan diperoleh hasil bahwa implementasi metode blended learning berbasis aplikasi Edmodo berdampak positif dimana dosen dan mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik secara online maupun tatap muka.



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan di mulai dari bulan Mei sampai dengan Juli 2020 dengan metode penelitian tinjauan pustaka (*Library Research*) yang berlokasi di perpustakaan / ruang baca dan refrensi *online*.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Proses Penelitian	Bulan / Minggu																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																								
2	Pengesahan Judul				■																								
3	Analisis				■																								
4	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																				
5	Bimbingan Proposal									■	■	■	■																
6	Seminar Proposal													■															
7	Library Research													■	■	■	■												
8	Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■								
9	Analisis Hasil dan Pembimbingan																					■	■	■	■				
10	Sidang Meja Hijau																									■			

## B. Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber data adalah objek dimana data dapat diperoleh. Sumber data merupakan benda, hal atau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data.

Sumber data penelitian yang digunakan adalah manusia dan selain manusia. Pengambilan sumber data diambil secara purposive, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut sugiyono (2008) dalam penelitian ini peneliti mengambil sebuah sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah suatu cara pengambilan sampel atau data yang berdasarkan pada pertimbangan dan atau tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu, berdasarkan pertimbangan tertentu. Adapun sumber data sementara pada penelitian ini yang peneliti pilih adalah sebagai berikut :

1. Jurnal Ike Kiranawati, Pengaruh Penerapan Model *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi (2014).
2. Jurnal Danang Setiawan, Sarwantu & Dwi Teguh (2013). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Implementasi *Blended Learning* Pada Pembelajaran Fisika di Kelas X/2 SMA Negeri III Surakarta.
3. Jurnal Rini Herliani (2016), Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Berbasis *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi.
4. Jurnal Septiana Susi Purwantini (2017). Penerapan Pembelajaran *Blended Learning* Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk

Meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

5. Jurnal Afria Alfitri Rizqi, Hardi Suyitno, Sudarmin (2016). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Siswa Melalui *Blended Learning*.
6. Jurnal Rita Kurniawati, Hardjono, Wardi (2014). Pengembangan Model Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran Kkpi Kelas Xi Di Smk Negeri 2 Purwodadi.
7. Jurnal Amin Mubarak, Muhammad Akhyar & Basori (2013). Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Penerapan Metode *Blended Learning* Dengan Pendekatan Pembelajaran Tatap Muka Di Kelas Dan Social Network Facebook Pada Kompetensi Sistem Transmisi Siswa Smk Pancasila Surakarta.
8. Jurnal Teguh widianto, Bambang Prawiro, Basori (2012). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Pembentukan Logam Dengan *Blended Learning* Berbantu Dengan Media Sosial Shcoology Di Kelas X TKRD SMK Negeri 2 Surakarta.
9. Jurnal Dina Thaib1, Dinn Wahyudin, Yulia Rahmawati, Cepi Riyana (2016). Studi Analisis Kebutuhan Terhadap Pengembangan Model *Blended Learning* Pada Sistem Pendidikan Jarak Jauh Untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan.

10. Jurnal Anisa Ratna Sari (2013). Strategi *Blended Learning* Untuk Peningkatan Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Critical Thinking Mahasiswa Di Era Digital.

### C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data empiris sebagai nilai variabel yang diteliti.

Sehingga dapat dipahami bahwa “instrumen penelitian” yang diartikan sebagai “alat bantu” untuk memperoleh data dalam penelitian secara benar dan sesuai dengan penelitian ini maka instrumen yang dapat digunakan, yaitu: peneliti sendiri.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kualitatif Tentang**  
**Model Pembelajaran *Blended Learning* berbasis *Google Form* Untuk**  
**Meningkatkan Keaktifan belajar siswa**

No	Instrumen Pertanyaan	Sub Komponen	Teknik Evaluasi	Analisis
1	Bagaimana Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Google Form Dapat Meningkatkan keaktifan	1. Pengaruh penerapan model <i>Blended Learning</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi	Observasi dan dokumentasi	Ditinjau berdasarkan jurnal dan artikel karya ilmiah
		2. Strategi Blended learning untuk peningkatan kemandirian belajar dan kemampuan critical thinking	Observasi dan dokumentasi	Ditinjau berdasarkan jurnal dan artikel karya

siswa	mahasiswa di era digital		ilmiah
	3. Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> Berbasis <i>Blended Learning</i> untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi	Observasi dan dokumentasi	Ditinjau berdasarkan jurnal dan artikel karya ilmiah
	4. Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui implementasi <i>Blended Learning</i> pada pembelajaran fisika di kelas X/2 SMA Negeri III Surakarta	Observasi dan dokumentasi	Ditinjau berdasarkan jurnal dan artikel karya ilmiah
	5. Penerapan pembelajaran <i>Blended Learning</i> dengan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemandirian belajar akuntansi siswa kelas A Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017	Observasi dan dokumentasi	Ditinjau berdasarkan jurnal dan artikel karya ilmiah
	6. Pengembangan model pembelajaran <i>Blended Learning</i> Pada Mata Pelajaran Kkpi Kelas XI Di SMK Negeri 2 Purwodadi	Observasi dan dokumentasi	Ditinjau berdasarkan jurnal dan artikel karya ilmiah
	7. Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Siswa Melalui <i>Blended Learning</i>	Observasi dan dokumentasi	Ditinjau berdasarkan jurnal dan artikel karya ilmiah
	8. Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Penerapan Metode <i>Blanded Learnig</i> Dengan Pendekatan Pembelajaran Tatap Muka Di Kelas Dan Social Network	Observasi dan dokumentasi	Ditinjau berdasarkan jurnal dan artikel karya ilmiah

	Facebook Pada Kompetensi Sistem Transmisi Siswa SMK Pancasila Surakarta		
	9. Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Pembentukan Logam Dengan <i>Blended Learning</i> Berbantu Dengan Media Sosial Schoology Di Kelas X TKRD SMK Negeri 2 Surakarta	Observasi dan dokumentasi	Ditinjau berdasarkan jurnal dan artikel karya ilmiah
	10. Studi Analisis Kebutuhan Terhadap Pengembangan Model <i>Blended Learning</i> Pada Sistem Pendidikan Jarak Jauh Untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan	Observasi dan dokumentasi	Ditinjau berdasarkan jurnal dan artikel karya ilmiah

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:224) Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang palong strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pada penelitian ini peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan teknik pengumpulan data berupa :

## 1. Observasi

Menurut Sugiono (2017:166) mengemukakan bahwa “observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan teknik yang lain, yaitu wawancara dan sejumlah pertanyaan khusus secara tertulis.

## 2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, angket dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dengan demikian dalam mengelolah data dan menganalisis data penelitian ini maka digunakan prosedur penelitian kualitatif yakni dengan menjelaskan atau memaparkan penelitian ini apa adanya serta menarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif. Penjelasan ketiga tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi Data adalah proses pemilihan, memfokuskan, mengabstrakkan data transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menonjolkan, hal-hal penting, sehingga dapat dibuat menjadi suatu kesimpulan yang bermakna. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih taja tentang hasil pengamatan.

b. Penyajian data

Mereduksi Data adalah proses pemberian sekumpulan informasi yang disusun dan memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Jadi penyajian data ini merupakan gambaran secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca secara menyeluruh

c. Mengambil Keputusan

Pada mulanya data terwujud dari kata-kata, tulisan dan tingkah laku pembuatan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan studi dokuntasi, sebenarnya sudah memberikan kesimpulan secara sirkuler bersama reduksi dan penyajian, maka kesimpulan merupakan konfigurasi yang utuh.

## **F. Rencana Pengujian Keabsahan Data**

Keabsahan suatu data dapat dilakukan dengan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Moleong (2009: 327), ada empat kriteria



dalam teknik pemeriksaan data, yaitu: 1) kredibilitas (derajat kepercayaan), 2) keteralihan, 3) kebergantungan, 4) kepastian.

Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas. Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan bahwa data atau informasi yang diperoleh benar-benar mengandung nilai kebenaran (truth value). Adapun teknik yang dilakukan antara lain:

1. Pengamatan secara seksama

Pengamatan secara seksama dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh gambaran yang nyata dari obyek yang diamati dengan cara visual terhadap obyek penelitian.

2. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda atau membandingkan data yang memperoleh dari sumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengecek atau membandingkan data penelitian yang dilakukan sehingga informasi yang didapatkan memperoleh kebenaran.

3. Mengadakan membercheck

Membercheck dimaksudkan untuk memeriksa keabsahan data. Membercek dilakukan setiap akhir kegiatan. Dalam hal ini, peneliti berusaha menggulang kembali garis besar hasil dokumentasi berdasarkan catatan

yang dilakukan peneliti agar informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis *Goggle Form*

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa yaitu dengan penggunaan model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah *blended learning*. *Blended learning* merupakan suatu model pembelajaran yang berbasis secara online maupun offline, dengan kata lain merupakan suatu model pembelajaran yang pengaplikasiannya secara tatap muka maupun tidak tatap muka secara langsung.

*Blended learning* memiliki beberapa keunggulan antara lain, pendekatan belajar yang beragam, lebih mudah dalam mengakses pembelajaran atau pengetahuan, terjadi interaksi sosial bersifat pribadi, menghemat biaya, dan memudahkan dalam revisi. *Blended learning* berpeluang menggeser paradigma pembelajaran dari pembelajaran yang berpusat pada pengajar menuju paradigma baru yang berpusat pada siswa. Hal ini memungkinkan untuk meningkatkan interaksi antara siswa dengan pengajar, siswa dengan siswa, siswa atau pengajar dengan konten, siswa atau pengajar dengan sumber belajar lainnya.

Manfaat *blended learning* anatara lain proses belajar mengajar tidak hanya tatap muka saja tetapi ada penambahan waktu pembelajaran dengan memanfaatkan media online. Mempermudah dan mempercepat proses komunikasi

antara guru dengan siswa (mitra belajar), serta membantu proses perceptan pengajaran. Membantu memotivasi keaktifan siswa untuk ikut terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini akan membentuk sikap kemandirian belajar pada siswa seperti siswa mencari materi dalam berbagai cara antara lain mencari perpustakaan, menanyakan kepada teman kelas atau teman saat online, membuka website, mencari materi belajar melalui portal maupun blog.

*Blended learning* pada dasarnya adalah suatu sistem belajar yang memadukan antara belajar secara *face to face* (bertemu muka/klasikal) dengan belajar secara online (melalui penggunaan fasilitas/media internet). Ada beberapa pendapat yang berbeda dari para ahli yang menentukan prosentase untuk masing masing cara, baik itu yang sifatnya face to face atau online.

Dalam pembelajaran *Blended Learning*, siswa tidak hanya mengandalkan materi yang diberikan oleh guru, tetapi dapat mencari materi dalam berbagai cara, antara lain, mencari ke perpustakaan, menanyakan kepada teman kelas atau teman saat online, membuka website, mencari materi belajar melalui search engine, portal, maupun blog, atau bisa juga dengan media media lain berupa software pembelajaran dan juga tutorial pembelajaran.

Stategi pembelajaran yang ditawarkan dalam penggunaan model pembelajaran *blended learning* menawarkan banyak alternatif sumber belajar bagi siswa di luar bahan yang sudah diberikan oleh guru melalui penggunaan teknologi informasi dan dapat dimanfaatkan untuk mensuport kekurangan pembelajaran tradisional.

Salah satu contoh penggunaan model pembelajaran *blended learning* yaitu penggunaan google form. Google selalu mempermudah pengguna-penggunanya sehingga fitur form ini mempermudah pengguna dengan memberikan pilihan atau opsi menyamakan preferensi untuk setiap formulir yang dibuat. Jika kita memiliki jenis form yang sama, kita bisa menerapkan untuk semua form.

## **2. Deskripsi Hasil Penelitian**

Pada pelaksanaan analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis 10 jurnal mengenai model pembelajaran *blended learning* berbasis google form serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. 10 jurnal tersebut digunakan untuk menganalisa serta mengetahui sampai dimana penggunaan model pembelajaran *blended learning* pada keaktifan belajar siswa.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis serta observasi dalam menentukan fokus penelitian. Pada penelitian ini hanya bersifat sementara dan dapat berkembang pada saat pelaksanaan penelitian dilapangan. Hasil yang diperoleh peneliti pada proses pengamatan awal yang telah dilakukan peneliti dan juga hasil studi penelitian terdahulu didapatkan bahwa proses pembelajaran siswa kurang aktif yang dimana siswa hanya sebagai pendengar dan tidak dapat menggali lebih dalam materi pembelajaran melalui proses bertanya kepada guru mata pelajaran sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

Dari hasil observasi awal yang sudah dilakukan peneliti di SMK Swasta Harapan AL-Washliyah adalah dimana guru hanya menggunakan metode konvensional (ceramah), guru tidak memverifikasikan materi dengan model

pembelajaran yang dapat menarik keaktifan belajar siswa, dimana selama pelajaran hanya beberapa siswa yang merespon materi yang telah di sampaikan oleh gurunya. Jadi dapat disimpulkan guru harus memanfaatkan model pembelajaran yang bisa menarik keaktifan belajar siswa tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbasis google form agar bisa membangkitkan keaktifan belajar siswa di dalam kelas.

Peneliti juga menganalisis penggunaan model pembelajaran *blended learning* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dari 10 jurnal yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Salah satu hasil penelitian dari 10 jurnal tersebut yang dilakukan oleh Ike (2014) dengan judul “Pengaruh Penerapan Model *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi” menunjukkan bahwa :

.Gambaran penerapan model *blended learning* secara umum berlangsung efektif. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung 11,455 dan nilai t table dengan  $\alpha$  0,05 menunjukkan nilai 1,998. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan model *blended learning* dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menerapkan model *blended learning* pada mata pelajaran akuntansi. Dengan adanya perbedaan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model *blended learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

Dari hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa model pembelajaran *blended learning* memiliki kelebihan untuk membuat peserta didik lebih aktif dan

semangat dalam belajar, dibandingkan dengan menggunakan media pembelajaran konvensional yang bersifat monoton. Model pembelajaran *blended learning* juga memiliki keunggulan dimana Pembelajaran terjadi secara mandiri dan konvensional yang keduanya memiliki kelebihan yang dapat saling melengkapi, pembelajaran lebih efektif dan efisien serta dapat meningkatkan aksesibilitas. Dengan adanya Blended Learning peserta belajar semakin mudah dalam mengakses materi pembelajaran.

### 3. Hasil Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat dieritakan kepada orang lain.

Pada penelitian ini dalam menganalisis data peneliti melakukan pendeskripsian 10 jurnal yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini yaitu yang berhubungan dengan model pembelajaran *blended learning* berbasis google form untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Adapun hasil analisis data dalam penelitian ini dapat dilihat pada lembar rekaman pengamatan dibawah ini :

**Tabel 4.1**  
**Lembar Rekaman Pengamatan Penelitian Tentang**  
**Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis *Google Form* Untuk**  
**Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa**

No.	Instrumen Pertanyaan	Judul Jurnal/ Artikel Penelitian	Penulis/ Peneliti	Data/Informasi
-----	-------------------------	-------------------------------------	----------------------	----------------

1.	<p>“Bagaimana Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Berbasis Google From Dapat Meningkatkan keaktifan siswa</p>	<p>1. Pengaruh Penerapan Model <i>Blended Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Negeri 11 Bandung</p>	Ike Kiranawati	<p>Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti menyatakan bahwa penerapan model <i>blended learning</i> memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa . sehingga model ini efektif jika diterapkan pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang. Pengujian hipotesis juga dilakukan dengan menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan gambaran penerapan model <i>blended learning</i> secara umum berlangsung efektif. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung 11,455 dan nilai t tabel dengan dengan 0,05 menunjukkan nilai 1,998. Karena <math>t_{hitung} &gt; t_{tabel}</math> berarti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan model <i>blended learning</i> dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menerapkan model <i>blended learning</i> pada mata pelajaran akuntansi. Dengan adanya perbedaan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model <i>blended learning</i> berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.</p>
----	--	--	----------------	---



		<p>2. Strategi Blended learning untuk peningkatan kemandirian belajar dan kemampuan critical thinking mahasiswa di era digital</p>	<p>Anisa Ratna Sari</p>	<p>Strategi pembelajaran Blended Learning terbukti berhasil meningkatkan Kemandirian Belajar, Critical Thinking, maupun prestasi belajar dari mahasiswa terhadap perkuliahan Evaluasi Pembelajaran Akuntansi. Hal ini didasarkan pada terjadinya: (1) peningkatan kemampuan mahasiswa untuk belajar mandiri antara sebelum implementasi Strategi Blended Learning yaitu sebesar 14,3%, dan setelah siklus terakhir pengimplementasian Strategi Blended Learning adalah sebesar 85,7% (2) peningkatan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis antara sebelum implementasi Strategi Blended Learning yaitu sebesar 19,3%, dan setelah siklus terakhir pengimplementasian Strategi Blended Learning adalah sebesar 88,6% (3) peningkatan Prestasi Belajar mahasiswa dimana terdapat 92,9% mahasiswa yang mendapatkan nilai lebih besar sama dengan 75 untuk komponen tugas dan partisipasi, dan 78,6% mahasiswa yang mendapatkan nilai lebih besar sama dengan 75 untuk</p>
--	--	--	-----------------------------	--

				komponen UAS.
		3. Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> berbasis <i>Blended Learning</i> untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi	Rini Herliani , Choms Gary G T Sibarani.	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada pre saat pre test terdapat 4 orang (23,53%) mahasiswa yang tuntas belajar, sedangkan pada siklus I terdapat 9 orang (52,94%) mahasiswa yang tuntas belajar dan pada siklus II jumlah mahasiswa yang tuntas belajar menjadi 14 orang (82,35%). Hal ini menunjukkan peningkatan dari pre test samapi siklus II sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa melalui model pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> Berbasis <i>Blended Learning</i> cenderung meningkat. Dari hasil perhitungan diperoleh hubungan antara motivasi (Variabel X) dengan hasil belajar (Variabel Y) dimana $r_{xy} = 0,825$ , yang berarti menunjukkan hubungan yang positif.
		4. Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui implementasi <i>Blended Learning</i> pada pembelajaran fisika di kelas X/2 SMA Negeri III Surakarta	Danang Setiawan, Sarwantu & Dwi Teguh	Pada penelitian ini terdapat hasil penelitian yang melakukan eksperimen one group treatment, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan media e-learning dapat meningkatkan kemampuan dan kemandirian belajar siswa kelas X/2 SMA Negeri III Surakarta tahun ajaran 2013/2014 Semester

				genap.
		5. Penerapan Pembelajaran <i>Blended Learning</i> dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017	Septiana Susi Purwantini	Setelah diadakan penelitian dengan menerapkan pembelajaran <i>blended learning</i> dengan model pembelajaran berbasis masalah dalam pelajaran akuntansi dikelas X Akuntansi 1 diperoleh hasil bahwa kemandirian belajar akuntansi siswa meningkat. Artinya hipotesis diterima dan didukung dengan hasil penelitian. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan setiap siklus, diperoleh data pada siklus I hasil keseluruhan kemandirian belajar akuntansi siswa sebesar 53,34% (pertemuan pertama) dan 64,11% (pertemuan kedua). Pada pertemuan pertama meliputi : 1) siswa memiliki percaya diri dalam belajar sebanyak 19 siswa (48,72%), 2) siswa aktif belajar dalam belajar sebanyak 22 siswa (56,41%), 3) siswa memiliki disiplin dalam belajar sebanyak 27 siswa (69,23%), 4) siswa memiliki tanggung jawab dalam belajar sebanyak 20 siswa (51,28%), 5) siswa memiliki motivasi dalam belajar sebanyak 16 siswa (41,03%). Dan pertemuan kedua meliputi : 1) siswa memiliki percaya diri dalam belajar sebanyak 23 siswa

			<p>(58,98%), 2) siswa aktif belajar dalam belajar sebanyak 26 siswa (66,67), 3) siswa memiliki disiplin dalam belajar sebanyak 30 siswa (76,92%), 4) siswa memiliki tanggung jawab dalam belajar sebanyak 25 siswa (64,10%), 5) siswa memiliki motivasi dalam belajar sebanyak 21 siswa (53,85%). Pada siklus II hasil keseluruhan kemandirian belajar akuntansi siswa sebesar 80,51% (pertemuan ketiga) dan 86,67% (pertemuan keempat). Pada pertemuan ketiga meliputi : 1) siswa memiliki percaya diri dalam belajar sebanyak 29 siswa (74,36%), 2) siswa aktif belajar dalam belajar sebanyak 34 siswa (87,18%), 3) siswa memiliki disiplin dalam belajar sebanyak 36 siswa (92,31%), 4) siswa memiliki tanggung jawab dalam belajar sebanyak 31 siswa (79,49%), 5) siswa memiliki motivasi dalam belajar sebanyak 27 siswa (69,23%). Dan pertemuan keempat meliputi : 1) siswa memiliki percaya diri dalam belajar sebanyak 32 siswa (82,05%), 2) siswa aktif belajar dalam belajar sebanyak 35 siswa (89,74%), 3) siswa memiliki disiplin dalam belajar sebanyak 38</p>
--	--	--	--

				siswa (97,44%), 4) siswa memiliki tanggung jawab dalam belajar sebanyak 34 siswa (87,18%), 5) siswa memiliki motivasi dalam belajar sebanyak 30 siswa (76,92%). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan <i>blended learning</i> mampu meningkatkan motivasi belajar siswa SMK.
		6. Pengembangan model pembelajaran <i>Blended Learning</i> Pada Mata Pelajaran Kkpi Kelas XI Di SMK Negeri 2 Purwodadi	Rita Kurniawati, Hardjono, Wardi	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model <i>blended learning</i> terbukti efektif ditinjau dari segi hasil berupa hasil belajar siswa dan segi proses berupa keaktifan dan motivasi belajar siswa. Hal ini menggambarkan kriteria keberhasilan pengajaran menurut Sudjana (2009: 34) yang ditinjau dari segi proses dan hasil tercapai. Hasil kriteria keberhasilan pembelajaran KKPI model <i>blended learning</i> yang efektif, menggambarkan bahwa pembelajaran dilaksanakan dengan situasi yang menarik, menyenangkan, dan didukung oleh guru serta lingkungan belajar yang efektif.
		7. Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Siswa Melalui <i>Blended Learning</i>	Afira Alfitri, Rizqi, Hardi Suyitno, Sudarmin	Hasil menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa dalam pembelajaran <i>blended learning</i> tergolong baik. Pembelajaran offline dan online saling mendukung

				<p>dalam mengungkapkan ide-ide matematis melalui lisan dan tulisan, menggambarkan ide matematis tersebut ke dalam bentuk visual, serta mampu menggunakan istilah dan notasi matematis dengan tepat untuk menyajikan ide matematis. Kemampuan komunikasi matematis bagi siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi tergolong sangat tinggi yang ditunjukkan siswa sangat mampu mengungkapkan ide matematis, menggambar bentuk visual serta menggunakan notasi dan istilah matematis.</p>
		<p>8. Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Penerapan Metode Blended Learnig Dengan Pendekatan Pembelajaran Tatap Muka Di Kelas Dan Social Network Facebook Pada Kompetensi Sistem Transmisi Siswa SMK Pancasila Surakarta</p>	<p>Amin Mubarak, Muhamma d Akhyar &amp; Basori</p>	<p>Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa pada setiap siklus terjadi peningkatan hasil belajar kompetensi sistem transmisi pembelajaran lebih interaktif. metode blended learning dengan pendekatan pembelajaran tatap muka di kelas dan social network facebook hasilnya meningkat baik, baik dari silus I maupun Siklus II. Pada Siklus I nilai rata-rata 72,93 dengan ketuntasan belajar sebesar 56% dan keaktifan belajar mencapai 55%. Kemudian pada Siklus II diperoleh nilai rata-rata 80,06 dengan</p>

				ketuntasan belajar mencapai 76% dan keaktifan belajar sebesar 82%.
		9. Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Pembentukan Logam Dengan <i>Blended Learning</i> Berbantu Dengan Media Sosial Schoology Di Kelas X TKRD SMK Negeri 2 Surakarta	Teguh widianto, Bambang prawiro, Basori	Metode <i>blended learning</i> berbantu media sosial schoology pada kompetensi dasar pembentukan logam dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TKRD SMK Negeri 2 Surakarta tahun 2014/2015. Ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan. Persentase ketuntasan belajar siswa sebelum diberikan tindakan adalah 43,75%. Setelah diberikan tindakan, pada siklus I persentase ketuntasan belajar siswa adalah 53,12% dan meningkat pada siklus ke II sebesar 84,38%
		10. Studi Analisis Kebutuhan Terhadap Pengembangan Model Blended Learning Pada Sistem Pendidikan Jarak Jauh Untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan	Dina thaib, Dinnwahyudin, Yulia rahmawati, Cepi riyana	Rancangan Model Blended Learning pada Sistem Pembelajaran Jarak Jauh di Universitas Terbuka di wilayah kerja UPBJJ Bandung. Kerangka umum sistem PJJ yang dikembangkan di Indonesia secara sistemik dapat dilihat dari perspektif pendekatan sistem, yakni meliputi input, proses dan output, termasuk didalamnya instrumental input dan environmental

				input. Instrumental input berkaitan dengan kebijakan-kebijakan yang melandasi penyelenggaraan program yang diatur oleh pemerintah.
--	--	--	--	--

Dari lembar rekaman pengamatan diatas, maka peneliti dapat memperoleh hasil analisis tentang penggunaan model pembelajaran *blended learning* berbasis *google form* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. hasil dari penelitian diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang bersifat positif dari penggunaan model pembelajaran *blended learning*.

Pada umumnya dari hasil temuan di lapangan mengenai keaktifan belajar siswa di SMK, siswa cenderung tampak kurang aktif dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut perlu digunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. salah satu model pembelajaran tersebut yaitu : model pembelajaran *blended learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Manfaat Model Pembelajaran *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa.**

*Blended Learning* merupakan skema untuk memudahkan pembelajaran, hal ini karena dalam sistem penggunaan model pembelajaran *blended learning* terdapat pengkombinasian antara cara, model, metode dalam pembelajaran agar materi bisa tersampaikan dengan efektif dari segi waktu dan tenaga.



Dalam prakteknya *blended learning* merupakan pembelajaran secara online antara guru dan siswa melalui video atau percakapan. Dimana siswa dan guru bisa jadi berada di tempat yang berbeda, tetapi masih bisa melakukan penyampaian materi, tanya jawab dan percakapan. Pada prakteknya semua dilaksanakan satu waktu (*real time*).

Dari hasil berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *blended learning* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dengan sistem tatap muka maupun dengan sistem *e-learning* atau pembelajaran online. Tingkat efektifitas tersebut ditunjang dengan kelebihan serta manfaat yang dimiliki oleh pembelajaran *blended learning*. Dari hasil analisis tentang model pembelajaran *blended learning* peneliti dapat menyimpulkan manfaat serta kelebihan penggunaan model pembelajaran *blended learning* sebagai berikut :

1. Aktivitas pembelajaran bisa dilakukan di lain tempat sehingga waktu bisa lebih efisien.
2. Dapat memudahkan dalam aktivitas pembelajaran, karena dengan pembelajaran ini siswa lebih aktif dan hemat tenaga.
3. Anggaran pembelajaran bisa lebih efisien karena dalam aktivitasnya siswa biasanya laporan dengan kertas dan perjalanan kelokasi pembelajaran bisa dialokasikan ke tempat lain.

Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa *blended learning* adalah lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka maupun *e-learning*.

Berikut ini adalah kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh model pembelajaran *Blended Learning* menurut Husamah (2013: 231).

1. Pembelajaran terjadi secara mandiri dan konvensional yang keduanya memiliki kelebihan yang dapat saling melengkapi
2. Pembelajaran lebih efektif dan efisien
3. Meningkatkan aksesibilitas. Dengan adanya *Blended Learning* peserta belajar semakin mudah dalam mengakses materi pembelajaran.
4. Peserta didik leluasa untuk mempelajari materi pelajaran secara mandiri dengan memanfaatkan materi-materi yang tersedia secara online
5. Peserta didik dapat melakukan diskusi dengan pengajaran atau peserta didik lain diluar jam tatap muka.
6. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam tatap muka dapat dikelola dan di kontrol dengan baik oleh pengajar.
7. Pengajar dapat menambahkan materi pengayaan melalui fasilitas internet.
8. Pengajaran dapat meminta peserta didik untuk membaca materi atau mengerjakan tes yang dilakukan sebelum pembelajaran.
9. Pengajaran dapat menyelenggarakan kuis, memberikan balikan, dan memanfaatkan hasil tes secara efektif.
10. Peserta didik dapat saling berbagi file atau data dengan peserta didik lainnya.
11. Memperluas jangkauan pembelajaran
12. Kemudahan implementasi.
13. Efisiensi biaya.

14. Hasil yang optimal.
15. Menyesuaikan berbagai kebutuhan pembelajaran.
16. Meningkatkan daya tarik pembelajaran.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang bersifat positif dari penggunaan model pembelajaran *blended learning* berupa peningkatan keaktifan belajar siswa.

## **2. Penggunaan Model Pembelajaran *Blended Learning***

Model pembelajaran *blended learning* merupakan pembelajaran yang didukung oleh kombinasi efektif dari cara menyimpan, cara mengajar dan gaya pembelajaran yang berbeda serta ditemukan pada komunikasi terbuka diantara seluruh bagian yang terlibat dengan pelatihan.

Pada penggunaan model pembelajaran *blended learning* memiliki enam tahapan dalam merancang dan menyelenggarakan penggunaan model pembelajaran *blended learning* agar hasil optimal. Keenam tahapan tersebut dimulai dengan (1) menetapkan materi atau bahan ajar (2) menetapkan rancangan *blended learning* yang digunakan (3) tetapkan format pembelajaran online apakah bahan ajar yang tersedia dalam format HTML atau dalam format PDF (4) melakukan uji coba terhadap rancangan yang dibuat, maksudnya apakah rancangan pembelajaran tersebut bisa dilaksanakan dengan mudah atau sebaliknya (5) menyelenggarakan *blended learning* dengan baik (6) menyiapkan kriteria untuk melakukan evaluasi pelaksanaan *blended learning*.

Pada poin keenam yaitu menyiapkan kriteria untuk melakukan evaluasi pelaksanaan model pembelajaran *blended learning* untuk meingkatkan keaktifan

belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan google form. Google form merupakan salah satu fitur google yang bertujuan memudahkan penggunanya membuat suatu survei melalui internet. Pada zaman sekarang, fasilitas-fasilitas modern sangat dibutuhkan untuk mempermudah akses informasi.

Penggunaan *google form* pada model, pembelajaran *blended learning* dimaksudkan untuk melihat tingkat keaktifan siswa serta pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. *Google form* ini sendiri dapat diakses melalui website [www.googleform.com](http://www.googleform.com) . Dalam penggunaannya metode ini sangat efektif untuk menambah efisiensi untuk kelas instruksi dan memungkinkan peningkatan diskusi atau meninjau informasi di luar ruang kelas serta dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Ada beberapa keterbatasan pada saat melakukan penelitian ini yaitu:

1. Peneliti mengalami kesulitan mencari jurnal yang berhubungan dengan model pembelajaran *blended learning* berbasis *google form* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.
2. Peneliti tidak dapat melakukan analisis secara langsung kepada siswa mengenai model pembelajaran *blended learning* *google form* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa hal ini dikarenakan pandemik covid-

3. Peneliti tidak dapat menguji secara langsung penggunaan model pembelajaran blended learning berbasis google form untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah prakteknya *blended learning* merupakan pembelajaran secara online antara guru dan siswa melalui video atau percakapan. Dimana siswa dan guru bisa jadi berada di tempat yang berbeda, tetapi masih bisa melakukan penyampaian materi, tanya jawab dan percakapan.

Dari hasil berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *blended learning* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dengan sistem tatap muka maupun dengan sistem e-learning atau pembelajaran online. Tingkat efektifitas tersebut ditunjang dengan kelebihan serta manfaat yang dimiliki oleh pembelajaran *blended learning*.

Manfaat *blended learning* antara lain proses belajar mengajar tidak hanya tatap muka saja tetapi ada penambahan waktu pembelajaran dengan memanfaatkan media online. Mempermudah dan mempercepat proses komunikasi antara guru dengan siswa (mitra belajar), serta membantu proses percepatan pengajaran. Membantu memotivasi keaktifan siswa untuk ikut terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini akan membentuk sikap kemandirian belajar pada siswa seperti siswa mencari materi dalam berbagai cara antara lain mencari perpustakaan, menanyakan kepada teman kelas atau teman saat online, membuka website, mencari materi belajar melalui portal maupun blog.

Penggunaan *google form* pada model, pembelajaran *blended learning* dimaksudkan untuk melihat tingkat keaktifan siswa serta pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. *Google form* ini sendiri dapat diakses melalui website [www.googleform.com](http://www.googleform.com) . Dalam penggunaannya metode ini sangat efektif untuk menambah efisiensi untuk kelas instruksi dan memungkinkan peningkatan diskusi atau meninjau informasi di luar ruang kelas.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dilakukan peneliti, maka peneliti mempunyai saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru untuk memanfaatkan atau mengembangkan model pembelajaran *blended learning* berbasis *google form* ini saat melakukan pembelajaran berlangsung maupun tidak, dikarenakan sekarang lagi dimasa covid 19 maka model tersebut bisa di manfaatkan yang akan mempermudah proses pembelajaran guru dengan murid.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan dan menerapkan manfaat pembelajaran model *blended learning* berbasis *google form* secara langsung untuk mempermudah guru dan siswa selama proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Husamah. 2014. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Nana Sudjana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. 2017. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suardi. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Sudaryo, dkk. 2019. *Metode Survei Online Dengan Google Form*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Yusuf, Muri 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Wasis D. Dwiyo. 2018. *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. Depok: Rajawali Pers.

### Jurnal

- Afria Alfitri Rizqi, Hardi Suyitno, Sudarmin. 2016.” *Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Siswa Melalui Blended Learning*: Vol:5, No: 1, ISSN 2502-4507
- Amin Mubarak, Muhammad Akhyar & Basori (2013). Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Penerapan Metode Blended Learning Dengan Pendekatan Pembelajaran Tatap Muka Di Kelas Dan Social Network Facebook Pada Kompetensi Sistem Transmisi Siswa Smk Pancasila Surakarta
- Annisa Ratna Sari. 2013. “*Strategi Blended Learning Untuk Peningkatan Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Critical Thinking Mahasiswa Di Era Digital*”: Vol: XI. No: 2.
- Borneo, Rabiman. 2015. “*Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri untuk meningkatkan keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Mata Diklat Sistem*



*Injeksi Bahan Bakar Bensin Pada Siswa Kelas XII TKP SMK Muhammadiyah Cangkringan Sleman Yogyakarta: Vol. 3. No. 1, ISSN: 2338-1825.*

- Danang Setiawan, Sarwantu & Dwi Teguh (2013). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Implementasi Metode Blended Learning Berbasis Aplikasi Edmodo
- Dina Thalib dkk. 2016. “*Studi Analisis Kebutuhan Terhadap Pengembangan Model Blended Learning Pada Sistem Pendidikan Jarak Jauh Untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan*”: Vol: 8. No:2. ISSN 2085-1243
- Ike Kiranawati. 2014. “*Pengaruh Penerapan Model Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Negeri 11 Bandung*”. Halaman: 1-13
- Lorentya Yulianti Kurnianingtyas, Mahendra Adhi Nugroho. 2012. “*Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X Akuntansi 3 Smk Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*: Vol. X. No. 1
- Mumu Abdurrahman, Predari Siswayani, Dahlya Indra Nurwanti (2013). Merancang Tes Daring Berbasis Google Form untuk Meningkatkan Keaktifan Evaluasi Pembelajaran.
- Rini Ekayanti. 2018. “*Implementasi Metode Blended Learning Berbasis Aplikasi Edmodo*”: Vol: 4. No: 2. ISSN: 2442-6024
- Rini Herliani, dkk. 2016. “*Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbasis Blended Learning untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi. Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan. Vol. 3, No. 2, Desember 2016, p-ISSN: 2355-4983; e-ISSN: 2407-7488.*
- Rita Kurniawati, Hardjono, Wardi. 2014. “*Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Pelajaran Kkpi Kelas Xi Di Smk Negeri 2 Purwodadi*”: Vol: 3, No: 1, ISSN 2252-6447
- Septiana Susi Purwantini, 2017. “*Penerapan Pembelajaran Blended Learning Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Halaman: 1-12*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi :



Nama Lengkap : Ulya Mahfuza Tanjung  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 24 juli 1998  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Pancing II Link V kel. Besar  
Kec. Medan-Labuhan  
No. Telp : 085360091967  
E-Mail : [tanjungmahfuza@gmail.com](mailto:tanjungmahfuza@gmail.com)

### Nama Orang Tua :

Ayah : Safran Tanjung  
Ibu : Nurhaijar, S.pd  
Alamat : Jl. Pancing II Link V kel. Besar  
Kec. Medan-Labuhan

### Pendidikan Formal :

2004 – 2010 : SD Al- Washliyah 29 Medan  
2010 – 2013 : SMP Negeri 45 Medan  
2013 – 2016 : SMA Swasta Dharmawangsa Medan  
2016 – 2020 : Tercatat Sebagai Mahasiswi Pada Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



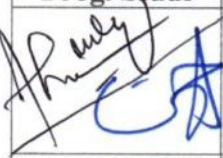

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Ulya Mahfuza Tanjung**  
NPM : 1602070019  
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi  
Kredit Kumulatif : 140 SKS

IPK= 3,50

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Berbasis Google Form terhadap Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Siswa SMK BM Harapan Al-Washliyah Medan Tahun Ajaran 2019/2020	
	Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Learning dengan Menggunakan Media Audio Visual terhadap Keaktifan Belajar Siswa SMK BM Harapan Al-Washliyah Medan Tahun Ajaran 2019/2020	
	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK BM Harapan Al-Washliyah Medan Tahun Ajaran 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Februari 2020  
Hormat Pemohon,



**Ulya Mahfuza Tanjung**

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : **Ulya Mahfuza Tanjung**  
NPM : 1602070019  
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis Google Form terhadap Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Siswa SMK BM Harapan Al-Washliyah Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Februari 2020  
Hormat Pemohon,

**Ulya Mahfuza Tanjung**

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



Nomor : **420** II.3-AU /UMSU-02/F/2020  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ulya Mahfuza  
N P M : 1602050019  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Geogle Form terhadap Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Siswa smk BM Harapan Al-wasliyah Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Pembimbing : Dra. Ijah Mulyani Sihotang.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **24 Februari 2021**

Medan, 30 Jumadil Akhir 1441 H  
24 Februari 2020 M

Wassalam  
Dekan



**Dr. H. Effianto .,M.Pd.**

NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

JL. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ulya Mahfuza Tanjung  
NPM : 1602070019  
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis *Google Form* Terhadap Keaktifan Siswa Dan Hasil Belajar Siswa SMK BM Harapan Al-Washliyah Medan T.P 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
04-Maret-2020	Latar Belakang tidak sistematis, data pendukung harus ada	
	Identifikasi Masalah diambil dari masalah pada latar belakang masa,ah	
02-April-2020	Batasan Masalah, manfaat penelitian	
	Manfaat Penelitian	
	Kerangka teori harus ada penjelasan	
	Rumusan masalah,kerangka konseptual,hipotesis dan desain penelitian serta teknik analisis data harus sesuai	
20/04/2020	Teknik analisis sesuaikan dengan prosedur penelitian	
	Teknik analisis pakai regresi linier sederhana dan hipotesis yang dignakan bukan pakai yang ditulis.	
28 April 2020	ACC UNTUK DISEMINARKAN	

Medan, April 2020

Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Dra Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Ulya Mahfuza Tanjung

NPM : 1602070019

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 9 Mei 2020

Dengan Judul Proposal :

**"Analisis Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis *Google Form* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa"**

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Dikeluarkan di : Medan

Pada Tanggal : 08 Juni 2020

Wassaalam  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Akuntansi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang.,M.SI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU  
Legal : Corps : Terpentaka

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL  
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Sabtu Tanggal 9 Mei 2020 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama : ULYA MAHFUZA TANJUNG

NPM : 1602070019

Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis *Goggle Form* Terhadap Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar Siswa SMK BM Harapan Al-Washliyah Medan T.P 2019/2020

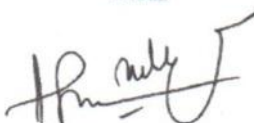
Disetujui/tidak disetujui\*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	Judul konsultasikan lagi kepembimbing, disarankan lebih ke pendekatan kualitatif
Bab I	Alur berpikir dalam LBM dapat diperoleh dari studi pendahuluan, Dokumentasi, Laporan penelitian, media cetak, maupun hasil jurnal. Rumusan masalah, tujuan disesuaikan dengan fenomena masalah
Bab II	Pada landasan teori perlu dikemukakan keluasaan dan kedalaman teori. Masukkan penelitian yang relevan
Bab III	Metode penelitian disesuaikan lihat panduan penelitian kualitatif
Lainnya	Daftar pustaka yang terkini.
Ksimpulan	[ ] Disetujui [ ] Ditolak [ ] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

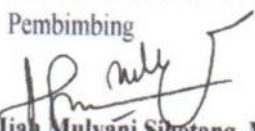
Medan, 9 Mei 2020

**TIM SEMINAR**

Ketua

  
Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

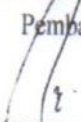
Pembimbing

  
Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Sekretaris

  
Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Pembahas

  
Dra. Fatmawarni, MM





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada : Yth. Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU  
Prihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ulya Mahfuza Tanjung  
N P M : 1602070019  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

Pengaruh Model Pembelajaran *Blended learning* Berbasis *Google form* Terhadap Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Siswa SMK BM Harapan Al-Washliyah  
Medan T.P 2019/2020

Menjadi :

Analisis Model Pembelajaran *Blended learning* Berbasis *Google form* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Mei 2020

Menyetujui :

Hormat Pemohon Pendidikan

Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Ulya Mahfuza Tanjung

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Akuntansi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)

### PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang  
Diselenggarakan Pada Hari Sabtu Tanggal 9 Mei 2020 Menerangkan Bahwa:

Nama : Ulya Mahfiza Tanjung  
NPM : 1602070019  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Analisis Model Pembelajaran *Blended Learning*  
Berbasis *Google Form* Untuk Meningkatkan Keaktifan  
Belajar Siswa

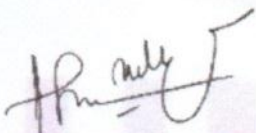
Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi

Medan, 15 Juni 2020

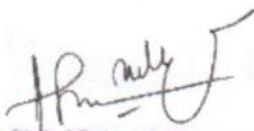
TIM SEMINAR

Ketua

Sekretaris

  
(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)  
Pembimbing

  
(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)  
Pembahas

  
( Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si )

  
(Dra. Fatmawarni, M.M)



UMSU

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 1024/II.3/UMSU-02/F2020  
Lamp. : --  
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 05 Dzulqa'idah 1441 H  
27 Juni 2020 M

Kepada Yth.:  
Bapak/Ibu **Kepala Perpustakaan UMSU**  
Di  
Tempat

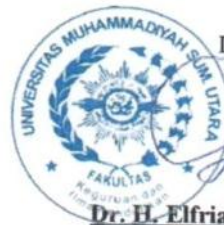
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : **Ulya Mahfuza Tanjung**  
NPM : 1602070019  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Penelitian : Analisis Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Google Form untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh



Dekan

Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.

NIDN : 0115057302

Tembusan :  
- Peringgal



**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah in:

Nama : Ulya Mahfuza Tanjung  
NPM : 1602070019  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Analisis Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis *Google Form* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa”**. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN,



(ULYA MAHFUZA TANJUNG)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 1537/KET/IL.9-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Ulya Mahfuza Tanjung  
**NPM** : 1602070019  
**Univ./Fakultas** : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan/P.Studi** : Pendidikan Akuntansi/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

***"Analisis Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Google Form Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa"***

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Muharram 1442 H  
05 September 2020 M

**Kepala UPT Perpustakaan,**

**Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd**




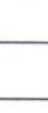









بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA SKRIPSI**

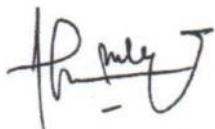
Nama : Ulya Mahfuza Tanjung  
NPM : 1602070019  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Analisis Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Google Form Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa

Dosen Pembimbing : Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
09-07-2020	Bimbingan Bab 1 dan bab 3	
16-07-2020	Masih banyak kesalahan pada kalimat terutama pada latar belakang masalah	
	Pada bab 3 tidak perlu diuraikan secara teori lagi langsung aja, g usah ada lagi menurut ....	
	Sumber data dari jurnal sebutkan nama jurnalnya	
24-07-2020	Perbaiki penulisan margin kiri kanan atas bawah.	
	Instrumen penelitian dibuang	
	Teknik Pengumpulan data di perbaiki lagi	
29-07-2020	Perbaiki kata-kata di Abstrak	
	Perbanyak Teori tentang Model Pembelajaran Blanded learning	
03-08-2020	Daftar Pustaka bagian jurnal buat volume jurnalnya dan nomor nya	
11-08-2020	ACC SIDANG	

Medan, Agustus 2020

Ketua Program Studi  
Pendidikan Akuntansi



(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing



(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)